

Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Kadmium (Cd), Merkuri (Hg) pada Ikan Tongkol (*Euthynnus sp.*) di Pasar Ikan Rejomulyo Kota Semarang

IZZA HANANINGTYAS -- E2A007065
(2011 - Skripsi)

Logam berat dalam lingkungan perairan akibat pembuangan limbah industri di sepanjang wilayah pantura dapat menjadi sumber racun bagi kehidupan perairan. Berdasarkan data penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah (2006) diketahui adanya kandungan logam berat di perairan Laut Jawa, memungkinkan adanya kontaminasi pada ikan laut hasil Laut Jawa yang didistribusikan ke masyarakat. Hal ini menyimpang dari peraturan pemerintah yang mengatur dan melindungi keamanan pangan yaitu PP Nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kadar logam berat Pb, Cd, dan Hg pada ikan tongkol yang dijual di Pasar Ikan Rejomulyo Kota Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ikan tongkol yang dijual oleh distributor I di Pasar Ikan Rejomulyo Kota Semarang. Sampel penelitian ini diambil secara purposive sampling yaitu 10 ekor ikan tongkol yang berasal dari daerah Kendal, Rembang, Tuban, Batang, dan Jepara. Hasil penelitian ini berdasarkan Peraturan BPOM tahun 2009 dan SNI 7387 tahun 2009 tentang Batas Maksimum Cemar Logam Berat pada Makanan, dari 10 sampel terdapat 4 sampel (40%) melebihi batas maksimum cemaran Pb pada ikan ($<0,3\text{mg/kg}$) dengan kadar antara 0,420-0,610 mg/kg dan 6 sampel (60%) melebihi batas maksimum cemaran Cd pada ikan ($<0,1\text{ mg/kg}$) dengan kadar antara 0,100-0,300 mg/kg. Sedangkan kadar Hg pada ikan tongkol antara 0,008-0,310 mg/kg seluruhnya masih di bawah batas maksimum cemaran yang diperbolehkan ($<0,5\text{ mg/kg}$).

Kata Kunci: Logam berat, timbal, kadmium, merkuri, ikan tongkol